

INFLUENCE OF FOREIGN OWNERSHIP AND PUBLIK OWNERSHIP ON FIRM VALUE IN TRANSPORTATION COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (Study On Publicly-Listed Transportation Companies In BEI)

Roma R. Siburian¹, Makhdalena², R.M Riadi³
Email: romasiburian9@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², rm_riadi@yahoo.com³
Phone Number: 082170054388

*Study Program Economic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *Research on foreign ownership, public ownership and company value has been done by many previous researcher, but the result has not been consistent, that some have influence and some have no influence. Thus, researchers are interested in re-examining foreign ownership, public ownership and corporate value. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of foreign ownership, public ownership and corporate value. The population of this study is a transport sector company listed on the Indonesia Stock Exchange which has complete data on foreign ownership, public ownership and corporate value for four consecutive years 2013-2016. The type of data from this research variable is secondary data obtained by documentation technique that comes from Indonesian stock exchange website (www.idx.co.id). Methods of data analysis using regression. The result of the research shows that foreign ownership and public ownership influence simultaneously and partially to company value.*

Keywords: *foreign ownership, public ownership, corporate value*

KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA SEKTOR TRANSPORTASI (Studi Pada Emiten Transportasi Di BEI)

Roma R. Siburian¹, Makhdalena², R.M Riadi³
Email: romasiburian9@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², rm_riadi@yahoo.com³
No Hp: 082170054388

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian mengenai kepemilikan asing, kepemilikan publik dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, tetapi hasilnya belum konsisten, yaitu ada yang memiliki pengaruh dan ada pula yang tidak memiliki pengaruh. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti ulang mengenai kepemilikan asing, kepemilikan publik dan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan publik dan nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang lengkap tentang kepemilikan asing, kepemilikan publik dan nilai perusahaan untuk empat tahun berturut-turut 2013-2016. Jenis data dari variabel penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari website bursa efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis data menggunakan regresi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan kepemilikan publik berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai kepemilikan asing dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang berbeda dan tidak konsisten, ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang tentang pengaruh kepemilikan asing dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2016. Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016 tertera pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Research Gap

Nama Penulis/ (Tahun)	Research Gap	Permasalahan
Aldila dan Sudarno (2014) Achmad (2014) Wulan (2015)	Kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan penelitian mengenai pengaruh
Makhdalena (2016) Ghazali (2010)	Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan
Makhdalena (2016)	Kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan penelitian mengenai pengaruh
Ardian dan Asri (2015) Wulan (2015) Untung (2007) Fridagustin (2013)	Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah kepemilikan asing dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi : (1) manajer dan pemegang saham dapat memberikan gambaran khusus untuk mengambil keputusan (2) investor dan calon investor (3) peneliti dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan (4) penelitian lain sebagai referensi dan acuan.

Menurut Makhdalena (2016) nilai perusahaan (*firm value*) adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham dipasar. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Gultom dan Syarif, 2008). Sedangkan menurut Martono & Agus (2004) nilai perusahaan menunjukkan salah satu asset berharga yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Nilai pasar yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini

namun juga pada prospek perusahaan di masa depan Aldila (2014);Wulan (2015) serta Zaenal & Yan (2014).

Indikator- indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah:

1. PER (Price Earning Ratio)

PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Mohammad Usman, (2001) dalam Malla Bahagia, (2008).

2. PBV (Price Book Value)

Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh Wulan (2015).

1. TOBIN'S Q

Tobin's q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar dipasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) Perusahaan Mahkdalena (2016).

Menurut Alfredo (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut: 1. Keputusan Investasi 2. Keputusan Pendanaan 3. Kebijakan Dividen 4. Ukuran Perusahaan 4. Struktur Kepemilikan Asing 5. Struktur Kepemilikan Publik sedangkan menurut Zaenal (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu Blockholder Ownership dan kepemilikan asing.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardian & Astri (2015); Wulan (2015) dan Mahkdalena (2016) salah satu faktor-faktor nilai perusahaan, yaitu kepemilikan asing dan kepemilikan publik.

Menurut Undang-undang No.25 tahun 2007 pasal 1 ayat ke 6 tentang penanaman modal.Panaman modal asing diartikan sebagai perseorangan warga negara, badan usaha asing dan pemerintahan asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara republik Indonesia. Menurut Mahkdalena (2016) kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak asing. Sedangkan kepemilikan asing menurut Pramudityo (2013) adalah sejumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing yang menanamkan modalnya ke perusahaan asing. Untuk mengetahui seberapa besar persentase kepemilikan asing dalam sebuah perusahaan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$KIA = \frac{\Sigma \text{ saham yang memiliki institusi asing}}{\Sigma \text{ saham yang beredar}}$$

(Mahkdalena, 2016)

Indikator kepemilikan asing adalah persentase kepemilikan saham oleh asing Mahkdalena (2016); Ardian dan Asri (2015); Wulan (2015); Pramudityo (2013); Zaenal dan yan (2016); Aldila (2014) dan Hizazi (2014)

Kepemilikan saham publik merupakan kepemilikan saham tersebar oleh publik atau masyarakat. Kepemilikan saham publik pada perusahaan diukur dengan jumlah saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan. Menurut Pujiati (2009) Pengertian Saham Publik adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak individu diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Sedangkan menurut Wulan (2015) Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham oleh masyarakat umum atau oleh pihak luar. Publik sendiri adalah individu atau institusi yang memiliki kepemilikan saham di bawah 5% yang berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (wulan, 2015).

Kepemilikan saham oleh publik umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan publik yang besar (lebih dari 5 %) akan mempengaruhi secara parsial dalam nilai perusahaan.

Dimana rumus atau formula adalah sebagai berikut :

$$KP = \frac{\Sigma \text{ saham yang memiliki Publik}}{\Sigma \text{ saham yang beredar}}$$

(Makhdalena, 2016)

Indikator kepemilikan publik adalah persentase kepemilikan saham oleh publik (Aldilah, 2014); Makhdalena (2016); Fidagusyina (2013); Untung dan Prasetyaning (2007); Adhi (2002).

Nilai perusahaan merupakan nilai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016). Sedangkan kepemilikan asing adalah sejumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing yang menanamkan modalnya ke perusahaan asing (Pramudityo, 2013). Dengan adanya keterlibatan oleh pihak asing yang menanamkan sahamnya disuatu perusahaan, maka potensi meningkatnya nilai perusahaan semakin tinggi (Aldilah, 2014). Nilai perusahaan biasanya diindikasikan dengan tobin's q pengungkapan dengan indikator tobin's q yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan dimasa depan (Makhdalena, 2016). Hal ini dikarenakan investor berfungsi untuk mengawasi dan mengambil keputusan dalam perusahaan tersebut (Ardian, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Pramudityo Prasetyanto (2013) membuktikan bahwa kepemilikan institusi asing memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan tobin's q dengan arah positif. Kepemilikan institusional asing pada umumnya sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016). Sedangkan kepemilikan publik adalah kepemilikan saham oleh publik atau masyarakat (Nur' aeni, 2010). Dengan adanya keterlibatan oleh pihak publik yang menanamkan sahamnya disuatu perusahaan maka potensi meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan biasanya diindikasikan dengan tobin's q pengungkapan dengan indikator tobin's q yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan dimasa depan (Makhdalena, 2016). Hal ini dikarenakan investor berfungsi untuk mengawasi dan mengambil keputusan dalam perusahaan tersebut (Ardian, 2015) hal ini terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh Wulan aminatus Sholichah (2015) menyatakan bahwa

kepemilikan publik memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai perusahaan dengan arahan koefisien positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data untuk perhitungan Tobin's Q, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik untuk periode 2013-2016 yang berjumlah 10 perusahaan pada sektor transportasi. Jenis data dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari annual report perusahaan yang *Go Public* pada perusahaan sektor transportasi. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan bantuan paket program SPSS 19. Adapun secara rincian operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Penjabaran Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan nilai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016)	Tobin's Q = (MVS + D)/TA Dimana: MVS= Market value of all outstanding shares. D = Debt. TA = Firm's asset's. (Hizazi,2014)	Rasio
Kepemilikan Asing	Kepemilikan Asing adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak asing (Makhdalena, 2016)	$\frac{\Sigma \text{ saham yang dimiliki Asing}}{\Sigma \text{ Saham yang beredar}} \times 100\%$ (Makhdalena, 2016)	Rasio
Kepemilikan Publik	Kepemilikan Publik adalah sejumlah saham yang dimiliki oleh publik (Makhdalena, 2016)	$\frac{\Sigma \text{ saham yang dimiliki publik}}{\Sigma \text{ Saham yang beredar}} \times 100\%$ (Makhdalena,2016)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan merupakan nilai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar(Makhdalena,2016)

Tabel 3
Analisis Statistik Deskripsi Variabel Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan	Jumlah
Standar Deviasi	2.71888
Rata-rata	11.11
Maksimum	11.13
Minimum	0.02
Diatas Rata-rata	25%
Dibawah Rata-rata	75%

Sumber: Data Olahan (2017)

Data Pada Tabel 3 Menunjukkan bahwa standar deviasi nilai perusahaan adalah sebesar 2.71888 angka ini dibawah nilai rata-rata nilai perusahaan, yaitu sebesar 11.11 Artinya, Bahwa penyebaran data sangatlah homogen karena berada dibawah rata-rata nilai perusahaan, nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 11.13 terdapat pada perusahaan dengan kode saham WINS tahun 2014 dan nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0.02 terdapat pada perusahaan dengan kode saham IATA tahun 2015. Nilai Perusahaan diatas rata-rata sebesar 25% sedangkan perusahaan dibawah rata-rata sebesar 75%. Artinya bahwa mayoritas perusahaan memiliki nilai perusahaan dibawah 11,11.

2. Analisis Deskriptif Variabel Kepemilikan Asing

Tabel 4
Analisis Statistik Deskripsi Variabel Nilai Asing

Kepemilikan Asing	Jumlah
Standar Deviasi	1.936310
Rata-rata	61.17
Maksimum	76.35
Minimum	15.18
Diatas Rata-rata	60%
Dibawah Rata-rata	40%

Sumber: Data Olahan (2017)

Data Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi Kepemilikan Asing adalah sebesar 1.936.310 angka ini dibawah nilai rata-rata nilai perusahaan, yaitu sebesar 61.17. Artinya, bahwa penyebaran data sangatlah homogen karena berada dibawah rata-rata Kepemilikan Asing, nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 76.35 terdapat pada perusahaan dengan kode saham SAFE tahun 2014 dan nilai minimum nilai perusahaan sebesar 15.18 terdapat pada perusahaan dengan kode saham BLTA Nilai Perusahaan diatas rata-rata sebesar 60% sedangkan perusahaan dibawah rata-rata sebesar 50%.

3. Analisis Kepemilikan Variabel Kepemilikan Publik

Tabel 5
Analisis Statistik Deskripsi Variabel Kepemilikan Publik

Kepemilikan Publik	Jumlah
Standar Deviasi	1.421109
Rata-rata	47.94
Maksimum	62.94
Minimum	15.00
Diatas Rata-rata	67,50%
Dibawah Rata-rata	32,50%

Sumber: Data Olahan (2017)

Data Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa standar deviasi Kepemilikan publik adalah sebesar 1.421109 angka ini dibawah nilai rata-rata nilai perusahaan, yaitu sebesar 47.94. Artinya, bahwa penyebaran data sangatlah homogen karena berada dibawah rata-rata Kepemilikan Publik. Nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 62.94 terdapat pada perusahaan dengan kode saham MIRA tahun 2016 dan nilai minimum nilai perusahaan sebesar 15.00 terdapat pada perusahaan dengan kode saham SAFE. Nilai Perusahaan diatas rata-rata sebesar 67.50% sedangkan perusahaan dibawah rata-rata sebesar 32,50%.

Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Publi Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 6
Pengaruh Kepemilikan Asing(X_1) dan Kepemilikan Publik (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel	Koefisien	Pengaruh
Kepemilikan Asing	0.811	0.657721
Kepemilikan Publik	0.441	0.194481

R Square = 0.275

Sumber: Data Olahan (2017)

Besarnya pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan secara simultan terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0,275 atau 27,5%. Sedangkan sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini seperti: Kepemilikan Manajerial (Mahkdalena, 2016); Kepemilikan Intitusional (Fridagustin, 2013; Selvia, 2016); dividen (Hizazi, 2014). Berdasarkan Tabel 6 maka hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan adalah $0.811^2 = 0,6577$. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,6577 atau 65,77%

b) Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan adalah $0.441^2 = 0,1945$. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,1945 atau 19,45%

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan

a. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing pada perusahaan sektor Transportasi memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sebesar 65,8%.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudityo dan anis (2013); Aldila dan Sudarno (2014); Hizazi (2014) dan wulan (2015). Hal ini menunjukkan kepemilikan asing akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan

Serta penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Makhdalena (2016) melakukan penelitian pengaruh *ownership structure* dan *corporate performance* terhadap *firm value*. Jenis metode yang dilakukan peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan Objek dari penelitian ini adalah *Foreign Ownership* (FO), *Government Ownership* (GO), *Public Ownership* (PO), *Corporate Performance* (CP) dan *Firm Value* (FV). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan *Foreign Ownership*, *Government Ownership*, *Public Ownership* dan *Corporate Performance* berpengaruh terhadap *Firm Value*, dan pengaruh secara parsial adalah sebagai berikut: (1) *Foreign Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia; (2) *Government Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia; (3) *Public Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia; (4) *Corporate Performance* berpengaruh positif terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang dilakukan pada perusahaan sektor Transportasi menunjukkan bahwa Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sebesar 19,5%.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiati (2009) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Makhdalena (2016) kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan hanya sebagian kecil perusahaan dalam kepemilikan publik yang terdaftar di perusahaan memiliki nilai diatas rata-rata.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: Secara simultan kepemilikan asing dan kepemilikan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun Pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rekomendasi

Beberapa Saran dari penulis:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variable lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*) seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, CSR, dividen dan rasio kinerja keuangan.
2. Bagi investor dan calon investor perusahaan, agar memperhatikan struktur kepemilikan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Hizazi. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan dan Dividen*. Volume.14, No. 2 hal

- Aldila Khairina Sissandhy dan Sudarno.2014.*Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening*. Volume 3, Nomor 2, Halaman 1-7
- Ardian Noor Trisnabudi dan Astri Fitria.2015.*Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang*.Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 6. Hal 1-22
- Brigham, E.F & Houston. 2011” *Essentials of Financial Management*”. Thomson, Us of Amerika. Terjemahaan oleh Ali Akbar Yulianto. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Djuitaningsih, Tita dan Eriska Eka Ristiawati (2011). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan asing terhadap kinerja financial perusahaan*.ISSN : 1693-2420 Voume 9 No.2 Desember
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Simposium nasional akuntansi 9 padang*
- Komang Fridagustina Adnantara (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan saham dan Corporate Sosial Responsibility Pada Nilai Perusahaan*.Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol.18, No.2, Hal 107-112
- Mahkdalena.2016. *Pengaruh Ownership Structure dan Corporate Performance terhadap Firm Value*.Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Volume 20, Nomor 3 , Hal :388-412
- Pujiati Diyah dan Widanar, Erman. 2009. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening.” Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura, Vol. 12. No.1, h. 71-86
- Pramundityo Prasetyanto dan Anisa Chairiri. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di BEI periode Tahun 2009-2011)*.UNDIP. semarang. Volume 2, Nomor 2, Halaman 1-12
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- Untung Wahyudi dan Prasetyaning Pawesti.2007.*Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keuangan sebagai Variabel Intevening*.Di sampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi IX.Padang*.

Wulan Aminatus Sholichah. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 10

www.idx.co.id

Zaenal Fanani dan Yan Hendrick S. 2016. "Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan" *Iqtishadia*, Vol. 9, No. 1.